

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil analisis data didapatkan kesimpulan menjadi:

1. Secara parsial (T-test) terdapat variabel tenaga kerja berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar (2.236349) dan probabilitasnya sebesar $0.0522 >$ tingkat signifikansi $\alpha(0.05)$ maka H_0 diterima. Variabel PMA berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kesempatan kerja dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar (-1.553315) dan probabilitasnya sebesar $0.1548 >$ tingkat signifikansi $\alpha(0.05)$ maka H_0 diterima. Variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar (4.854440) dan probabilitasnya sebesar $0.0009 <$ tingkat signifikansi $\alpha = (0.05)$ H_0 diterima. Variabel UMP memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap kesempatan kerja dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar (-4.461982) dan probabilitasnya sebesar $0.0016 <$ tingkat signifikansi $\alpha = (0.05)$ H_0 diterima.
2. Sedangkan secara simultan atau keseluruhan F-test diketahui bahwa semua variabel independen yaitu tenaga kerja, PMA, PDRB, UMP diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15.15403 dengan nilai probabilitas $0.000494 < \alpha = (0.05)$ yang artinya secara bersama-sama semua variabel bebas pada penelitian ini yaitu tenaga kerja, PMA, PDRB, UMP berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di provinsi Sumatera Utara.
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) 0.870720. Hasil ini menunjukkan variabel

bebas tenaga kerja (X1), PMA (X2), PDRB (X3), UMP (X4) memiliki besarnya pengaruh kesempatan kerja di provinsi Sumatera Utara pada tahun 2008-2021 adalah sebesar 87% sedangkan sisanya 13% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian, ada sedikit saran yang perlu disajikan sesuai dengan hasil penelitian ini:

1. Diharapkan Pemerintahan daerah Sumatera Utara mendorong dan memacu menciptakan iklim usaha yang baik agar menarik investor untuk berinvestasi baik itu padat modal maupun padat karya. Namun pemerintah lebih menekankan lagi kepada perusahaan-perusahaan untuk menggunakan padat karya dibandingkan padat modal. Karena ketika menghasilkan padat karya otomatis akan menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi. Dan pemerintah sebaiknya menyediakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan skill tenaga kerja lokal sehingga dapat mengimbangi perkembangan teknologi dan juga dapat bersaing dengan tenaga kerja asing.
2. Diharapkan pemerintah daerah Sumatera Utara memprioritaskan tenaga kerja lokal di bandingkan tenaga kerja asing untuk membangun solidaritas ketenaga kerjaan dan mampu mengembangkan tenaga kerja di Sumatera Utara.
3. Untuk Penelitian selanjutnya, diharapkan agar mengkaji apa-apa saja yang mempengaruhi kesempatan kerja karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kesempatan kerja dipengaruhi juga oleh variabel bebas lainnya.